

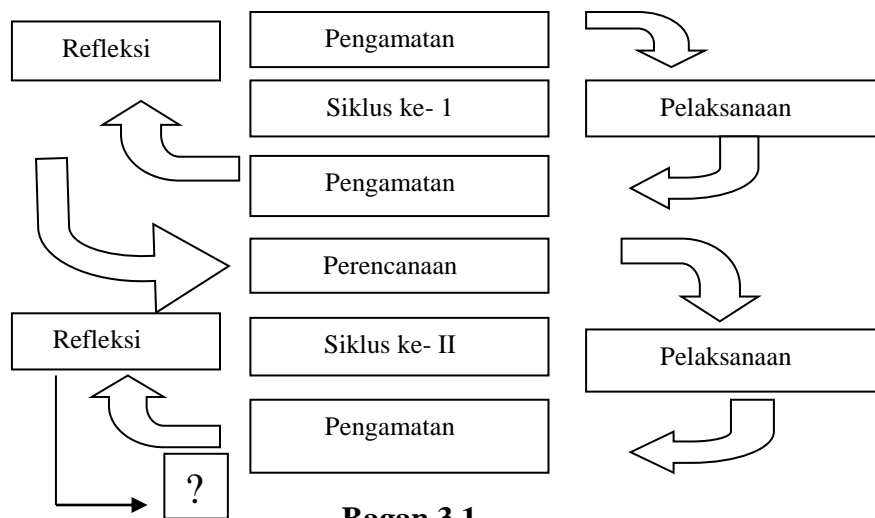
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar peserta didik meningkat, Aqib, (2010:3).

Penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan Penerapan Pembelajaran Tematik tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas I SDN 129 Greges Surabaya. Model penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2015: 42) terdiri dari empat tahapan yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan (4) refleksi. Alur penelitian dapat dilihat pada bagan siklus berikut.



Bagan 3.1

(Sumber : Arikunto 2015: 42 Siklus Penelitian Tindakan)

Pada gambar diatas, terlihat bahwa didalamnya terdiri dari dua perangkat komponen yang dapat dikatakan sebagai dua siklus. Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Menurut Arikunto (2015 : 43-45) perencanaan dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah kegiatan menyusun silabus, RPP, materi ajar, kisi-kisi, Lembar kerja kelompok, soal individu. Untuk rencana yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan tindakan yaitu tahap mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Menurut Kunadar (2008 : 72) berpendapat bahwa “ Tindakan yang dimaksud dalam tindakan kelas atau tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali. Pelaksanaan merupakan penerapan rancangan yang telah dibuat untuk pelaksanaan tindakan kelas berupa pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 1 SDN 129 Greges Surabaya.

3. Pengamatan

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015 : 25) pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Sedangkan menurut Kusumah (2011 : 66) mengatakan bahwa: Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Untuk mencapai tujuan

pengamatan diperlukan adanya pedoman pengamatan. Pengamatan sebagai alat pengumpul data ada kecenderungan terpengaruh oleh pengamat atau observer sehingga hasil pengamatan tidak objektif.

4. Refleksi

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data didapat pada saat melakukan pengamatan. Dalam proses pengkajian data ini dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolaborator, seperti halnya pada saat observasi jika hasil yang dicapai pada siklus 1 belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang direncanakan maka alternatif pemecahannya yaitu dengan merencanakan tindakan berikutnya. Menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015 : 26)

Apabila pada siklus 1 hasil belajar peserta didik belum terjadi peningkatan sesuai dengan $KKM \geq 76$, maka peneliti akan melakukan tindakan lanjut pada siklus berikutnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN 129 Greges yang terletak di Jln. Tambak Pokak Gg Lebar Kecamatan Asemrowo, kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil pada bulan Juli - Desember tahun pelajaran 2018-2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam pelaksanaan penelitian ini adalah peserta didik kelas I SDN 129 Greges Surabaya dengan jumlah 26 peserta didik terdiri dari 9 laki-laki dan 17 perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh adalah melalui empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan tahap refleksi. Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD direncanakan untuk perencanaan dan pembandingan terhadap hasil siklus I dan II seterusnya hingga hasil belajar peserta didik berhasil.

1. Siklus ke-1

a. Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan perencanaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN 129 Greges Surabaya dengan menginformasikan mengenai pelaksanaan penelitian.
- 2) Permintaan kerja sama dengan guru kelas I SDN 129 Greges Surabaya.
- 3) Setelah diperoleh kesepakatan tentang penelitian, selanjutnya melakukan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap, dan perilaku peserta didik pada saat pembelajaran.

- 4) Identifikasi masalah, yaitu dengan mencari faktor yang menjadi hambatan terhadap kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dirasakan memerlukan adanya perubahan.
- 5) Menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus,RPP,materi ajar, kisi-kisi, dan media pembelajaran yang akan digunakan sebelum memulai perencanaan tindakan kelas.
- 6) Menyusun lembar kerja kelompok dan soal individu.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini mengacu pada hasil dari tahap perencanaan. secara rinci, pelaksanaan pembelajaran tematik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

1) Pendahuluan

- a) Salam dan berdoa sebelum belajar serta absensi kehadiran peserta didik.
- b) Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- c) Memotivasi peserta didik pada saat pembelajaran, guru memberikan reward bagi peserta didik yang bisa menyelesaikan tugasnya dengan nilai terbaik.
- d) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

2) Kegiatan Inti

- a) Fase pertama, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai pada pelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik untuk belajar.
- b) Fase kedua guru menyajikan informasi kepada peserta didik dengan jalan demonstrasi lewat bahan bacaan dan media gambar.
- c) Fase ke tiga guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. Guru menyampaikan pelajaran, lalu peserta didik bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran. Selanjutnya, semua peserta didik mengerjakan tugas kelompok dengan diskusi dengan kelompoknya.
- d) Fase ke empat guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat peserta didik mengerjakan tugas kelompok yang kurang faham.
- e) Fase ke lima guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya.

f) Fase ke enam guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

3) Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru menyimpulkan pembelajaran dan menanyakan perasaan selama proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan penilaian atau evaluasi materi yang telah dipelajari, kelas di tutup dengan doa bersama.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan, selama proses pembelajaran berlangsung, observer (guru kelas) melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru (peneliti) selama proses pembelajaran dan mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan mendokumentasi dalam bentuk foto.

d. Tahap Refleksi

Peneliti menganalisis aktivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik melalui data yang diamati observer pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Peneliti menganalisis hasil belajar peserta didik dilakukan dengan menentukan rata-rata nilai seluruh peserta didik, serta hasil analisis digunakan sebagai kajian yang akan

direncanakan untuk perencanaan dan perbandingan terhadap hasil siklus II dan selanjutnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka. Data yang baik adalah data yang valid dan reliable. Data tersebut dapat diperoleh dari instrument sebagai alat pengumpulan data yang valid dan reliable Kunandar, (2008). Pendapat lain dari para ahli menurut Nazir, (2003) pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Pengumpulan data dilakukan pada setiap siklus mulai dari awal sampai akhir tindakan siklus ada 2 metode yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mendapatkan data aktivitas peserta didik dan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti bertindak sebagai guru yang mengajar, dengan dibantu guru kelas sebagai observer. Bentuk observasi yang digunakan berupa instrumen observasi yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik. Pada aktivitas peserta didik instrumen lembar observasi diisi oleh peneliti. Sedangkan untuk aktifitas guru, instrumen lembar observasinya diisi oleh guru kelas.

2. Tes

Tes yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan data hasil belajar peserta didik secara individu. Tes yang digunakan adalah tes tulis. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas I pada pembelajaran tematik tema keluargaku materi satuan tidak baku. Jika hasil belajar peserta didik yang diperoleh belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal pembelajaran maka perlu dilaksanakan tahap pembelajaran siklus selanjutnya akan tetapi, jika hasil belajar peserta didik sesuai kriteria ketuntasan minimal atau sudah mencapai KKM maka tidak perlu dilakukannya tahap siklus pembelajaran selanjutnya.

F. Instrumen Penelitian

Dalam observasi peneliti telah menyiapkan bentuk instrumen penelitian yang telah dirancang sebagai berikut:

1. Lembar observasi guru

Lembar observasi guru merupakan alat dalam melaksanakan kegiatan observasi selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi guru sudah divalidasi oleh dosen pembimbing berisikan tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang tercantum dalam kegiatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. Lembar observasi peserta didik

Lembar observasi peserta didik yang sudah divalidasi oleh dosen pembimbing. Pada penelitian ini digunakan oleh peneliti sebagai alat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD.

3. Soal tertulis peserta didik

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Soal tes sudah divalidasi oleh dosen pembimbing dan dilakukan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur hasil pemahaman kognitif peserta didik dan kompetensi dasar terhadap materi pembelajaran tematik tema keluargaku dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Data Kualitatif

Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Data aktivitas guru dan ktivitas peserta didik diperoleh berdasarkan kegiatan selama pembelajaran.

- a. Analisis aktivitas kinerja guru digunakan rumus:

$$NK = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NK = Nilai kinerja yang diharapkan

JS = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

Aqib dkk (2009: 41)

Tabel 3.1

Kategori Keberhasilan Kinerja Guru

No	Nilai	Kategori
1	≥ 75	Sangat Baik
2	51-75	Baik
3	26-50	Cukup
4	0-25	Kurang

- b. Aktivitas peserta didik akan dianalisis dengan rumus dibawah ini.

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NA = Nilai aktivitas yang diharapkan

JS = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

Tabel 3.2

Kategori Penilaian Aktivitas Peserta Didik

No	Nilai	Kategori
1	76-100	Aktif
2	51-75	Cukup Aktif
3	26-50	Kurang Aktif
4	0-25	Tidak Aktif

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik tema kegiatanku. Data ini diperoleh dari tes yang dikerjakan pada setiap siklus. Untuk menghitung hasil belajar peserta didik digunakan rumus sebagai berikut.

- a. Nilai hasil belajar peserta didik diperoleh dengan rumus.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor yang diperoleh peserta didik

SM = Skor maksimum

Sumber. (Purwanto 1987: 102)

Ketuntasan individual jika peserta didik memperoleh nilai ≥ 76

- b. Nilai rata-rata hasil belajar belajar peserta didik digunakan rumus.
- a) Ketuntasan hasil belajar peserta didik Menurut (Aqib, dkk, 2010: 41) secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut.

$$K = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

K : persentase ketuntasan nilai klasikal

$\sum x$: jumlah peserta didik yang memiliki nilai ≥ 76

N : banyaknya peserta didik

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar kelas I SDN 129 Greges Surabaya, adapun indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menganalisis tingkat keaktifan guru mencapai kriteria minimal baik ≤ 75 . Apabila jumlah aktivitas guru baik $\geq 75\%$ dikatakan baik secara klasikal.
2. Aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menganalisis tingkat keaktifan peserta didik mencapai kriteria minimal cukup aktif ≤ 75 . Apabila jumlah peserta didik aktif $\geq 75\%$ dikatakan aktif secara klasikal.
3. Peningkatan pemahaman dalam materi satuan tidak baku dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan memperoleh hasil belajar ≥ 76 dinyatakan tuntas. Apabila jumlah peserta didik tuntas $\geq 76\%$ dikatakan tuntas secara klasikal.